



Vol. 4 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2024

PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI ERA DIGITALISASI BADAN KEPEGAWAIAN ACEH (BKA) DI KOTA BANDA ACEH

Yuslaidar Yusuf, Agus Ariyanto, Erlinda, Muhammad Mahfut AS Siddiki 492 – 502

PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPEMIMPINAN ETIKA TERHADAP LOYALITAS KERJA PADA PT ALAM HIJAU ENERGI BANDA

Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Harbiyah Gani 503 – 516

PENGARUH PERILAKU GAYA HIDUP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI MEDIA SOSIAL PADA BIRYANIHOUSE_BYPHONNA LAMSEUPENG BANDA ACEH

Nara Pristiwa, Suryani Murad, Muhammad Ziaul Kautsar 517 – 527

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maya Agustina, Ira Dama Yanti, Ira Sartika Sari 537 – 547

PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PRODUKTIVITAS UMKM DI KOTA BANDA ACEH

Nasrul Hadi, Riwanul Nasron 557 – 567



DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Aceh

Managing Editor

Devi Kumala, S.Si, M.T.

Editor in Chief

Melvi Havizatun, S.E., M.M

Reviewer:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala)
3. Drs.Tarmizi Gadeng, M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)
4. Munawir, S.T., M.T. (Univ. Serambi Mekkah)
5. Rusli, S.ST, M.T. (Politeknik Negeri Lhokseumawe)

Staf Editing

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.

Riwanul Nasron, S.T., M.T.

Keuangan

Abrar Habiby, S.Si

Ahmad Hamdani, S.E.

Diterbitkan oleh:

Program Studi Bisnis Digital

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh

Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh



SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk text book yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang Bernama BIDIG: Jurnal BIsnis DIGital. Kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu bisnis digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A



SEKAPUR SIRIH
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan kemudian sampai saat ini telah dibuka Program Studi Bisnis Digital dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 918/KPT/I/2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Bisnis Digital membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan BIDIG: Jurnal Bisnis DIGital dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha Nomor 40 Tahun 2020 yang diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Bisnis Digital Volume 4 No.1 Edisi Januari-Juni 2024 ini bisa terbit untuk pertama kalinya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Bisnis Digital se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Bisnis Digital. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu bisnis digital.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Bisnis Digital yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM



DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

ARTIKEL JURNAL

PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI ERA DIGITALISASI BADAN KEPEGAWAIAN ACEH (BKA) DI KOTA BANDA ACEH

Yuslaidar Yusuf, Agus Ariyanto, Erlinda, Muhammad Mahfut AS Siddiki 492 – 502

PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPEMIMPINAN ETIKA TERHADAP LOYALITAS KERJA PADA PT ALAM HIJAU ENERGI BANDA

Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Harbiyah Gani 503 – 516

PENGARUH PERILAKU GAYA HIDUP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI MEDIA SOSIAL PADA BIRYANIHOUSE_BYPHONNA LAMSEUPENG BANDA ACEH

Nara Pristiwa, Suryani Murad, Muhammad Ziaul Kautsar 517 – 527

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maya Agustina, Ira Dama Yanti, Ira Sartika Sari 537 – 547

PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PRODUKTIVITAS UMKM DI KOTA BANDA ACEH

Nasrul Hadi, Riwanul Nasron 557 – 567



PEDOMAN PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Bisnis Digital (BIDIG) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Author melakukan registrasi pada system Electronic Journal (eJournal) di alamat <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/bidig>. Setelah registrasi sukses, author diperbolehkan mengirimkan artikelnya didalam eJournal. Kemudian artikel akan di review oleh reviewer yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang yang sesuai. Artikel yang dikirimkan melalui email pribadi maupun email institusi pengelola jurnal tidak akan dilayani.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 10 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 1 kolom. Abstrak boleh dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. TEORI



III. METODE

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah diketik di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 10 s/d 15 halaman, dengan spasi 1,5. Naskah dilengkapi dengan:

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote* atau *sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut:
Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.



PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Maya Agustina, ²Ira Dama Yanti, ³Ira Sartika Sari
(¹²³Universitas Muhammadiyah Aceh)
*Korespondensi: maya.agustina@unmuha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dengan tujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 39 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan Teknik analisis datanta menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelktual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN, sehingga setiap peningkatan modal intelktual berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan modal intelktual dapat menghasilkan nilai tambah (Value Added) yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing atau keunggulan kompetitif bagi perusahaan berupa pengetahuan, pengalaman, kemampuan mengelola hubungan, pengelolaan teknologi dan informasi, ketrampilan dan profesionalitas yang dapat digunakan manajemen dalam upaya meningkatkan nilai untuk meraih keunggulan berkelanjutan dalam bersaing bagi perusahaan.

Keyword: *Kinerja Keuangan; Modal Intelektual; Bursa Efek*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu dapat bertahan hidup (*survival*), dapat berkembang (*growing*), dan mendapatkan keuntungan yang optimal (*profit oriented*). Tolak ukur dari pencapaian tujuan-tujuan tersebut diwujudkan dengan kinerja perusahaan, karena kinerja menunjukkan prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan indikator keuangan seperti pencapaian laba perusahaan, karena dengan perolehan laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Kinerja keuangan yang dilihat dari aspek laba perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio profitabilitas, yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018:196).

Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return On Equity* (ROE) termasuk salah satu indikator rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, sehingga mengindikasikan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. *Resource-based theory* menyatakan bahwa organisasi dapat berhasil jika mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Barney, dalam Kurniasih dan Herlianto, 2016). Keberhasilan tersebut dapat dicapai jika perusahaan dapat mengalokasikan apa yang tidak dimiliki oleh kompetitornya.

Fenomena modal intelektual mulai berkembang di Indonesia seiring dengan perkembangan aktiva tidak berwujud yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 (Revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun lebih kurang modal intelektual telah mendapatkan perhatian. Menurut OECD dalam Ulum (2009:21), modal intelektual adalah nilai ekonomi dari 2 (dua) kategori aset tidak berwujud, yakni *structural capital* dan *human capital*. *Structural capital* mengacu pada hal seperti sistem, *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan, sedangkan *human capital* meliputi sumber daya manusia (SDM) di dalam organisasi dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier*.

Modal intelektual dapat diukur dengan koefisien nilai tambah intelektual atau *value added intellectual coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic (1997) (Ramadhani dkk, 2014). VAIC merupakan instrumen untuk menilai kinerja modal intelektual dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah atau *value added*. Hal ini dikarenakan nilai tambah merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kinerja>) adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. (Ratnaningsih & Suaryana, 2014) “Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.”

Menurut Sucipto dalam Wiguna (2015), pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengertian berbeda dinyatakan oleh Harsalim (2017), yang menyatakan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

2.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, maka dapat dilihat pada laporan keuangan. Supaya laporan keuangannya dapat dibaca sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai standar tertentu. Sudana (2011:20) mengemukakan 5 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu:

1. *Leverage Ratio*. Rasio ini mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.
2. *Liquidity Ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.
3. *Activity Ratio*. Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.
4. *Profitability Ratio*. *Profitability Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan.
5. *Market Value Ratio*. Rasio ini terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal.

2.3. Modal Intelektual

Wijaya dan Wiksuana (2018) menjelaskan modal intelektual merupakan kekuatan sumber daya organisasi dalam menciptakan, dan mengimplementasikan pengetahuan sebagai elemen nilai tambah. Solechan (2017) menjelaskan secara ringkas modal intelektual sebagai pengetahuan dan informasi yang dapat diterapkan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Sementara itu, Ramadhani dkk (2014) menjelaskan modal intelektual sebagai sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4. Pengukuran Modal Intelektual

Teknik pengukuran modal intelektual paling banyak dirujuk adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic 1997. VAIC merupakan instrumen untuk menilai kinerja modal intelektual dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah atau *value added* (VA), karena VA merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dengan *input*, yang mana *output* merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue* selain beban karyawan, dengan formula pengukurannya yaitu (Ulum, 2009:86):

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Setelah diketahui nilai VA, maka tahap selanjutnya dalam perhitungan VAIC adalah menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA). Ulum (2009:89) mengemukakan VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari modal kerja (*capital employed*) yang ditunjukkan oleh jumlah ekuitas (modal) yang tersedia terhadap nilai tambah organisasi, dengan rasionya yaitu:

$$VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$$

Tahap selanjutnya dari perhitungan VAIC adalah menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU). Ulum (2009:89) menjelaskan VAHU adalah indikator yang menunjukkan berapa banyak nilai tambah dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah diinvestasikan dalam *human capital* yang ditunjukkan oleh beban karyawan terhadap nilai tambah organisasi, dengan rasionya yaitu:

$$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

Tahap terakhir dari perhitungan VAIC adalah menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). Ulum (2009:89) menjelaskan STVA adalah indikator yang mengukur jumlah *structural*

capital yang ditunjukkan oleh selisih nilai tambah dengan beban karyawan (VA-HC) terhadap nilai tambah organisasi. Rasio ini menunjukkan jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai tambah, dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai, dengan rasionya yaitu:

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$$

VAIC merupakan penjumlahan dari ketiga komponen sebelumnya, yakni VACA, VAHU, dan STVA. VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi atau dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*), dengan rumusnya yaitu:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

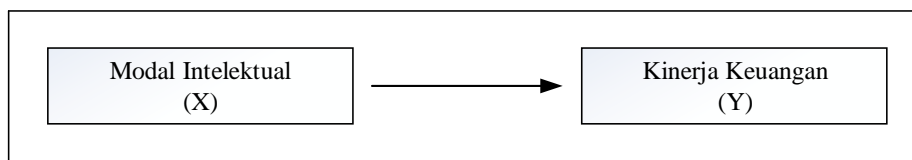
Semakin tinggi nilai VAIC menunjukkan semakin tinggi pula modal intelektual yang dimiliki organisasi, begitu juga sebaliknya. Beberapa keunggulan metode VAIC dalam mengukur modal intelektual diantaranya yaitu data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 Hubungan Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan gambaran akan kondisi operasional perusahaan dari berbagai aspek, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia, dan sebagainya. Umumnya kinerja perusahaan dilihat melalui indikator keuangan (kinerja keuangan), salah satunya dalam bentuk perolehan laba maksimal. Hal ini dikarenakan dengan perolehan laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. *Resource-based theory* menyatakan bahwa organisasi dapat berhasil jika mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Barney, dalam Kurniasih dan Herlianto, 2016). Keberhasilan tersebut tercapai jika perusahaan dapat mengalokasikan apa yang tidak dipunyai oleh kompetitornya. Modal intelektual termasuk bagian dari keunggulan kompetitif sebagai aset tak berwujud berupa pengetahuan pengalaman, kemampuan mengelola hubungan, pengelolaan teknologi dan informasi, ketrampilan, dan profesionalitas yang dapat digunakan manajemen untuk pengelolaan dalam rangka meningkatkan nilai untuk meraih keunggulan berkelanjutan dalam bersaing bagi perusahaan (Solechan, 2017).

Wijaya dan Wiksuana (2018) menyatakan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena modal intelektual terdiri atas informasi-informasi yang disusun menjadi pengetahuan, sehingga menjadi nilai tambah yang dihasilkan dari sumberdaya strategis perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 – Skema Kerangka Pemikiran

H_a : Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dengan kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Kriteria perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	20	20	20
2	Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang US Dolar	(3)	(3)	(3)
3	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian yang diperlukan	(4)	(4)	(4)
Jumlah		13	13	13

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 39 perusahaan. Selanjutnya 39 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian, dengan hasil dari pengujian tersebut menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pramesti (2017:25) menyatakan analisis regresi linear merupakan salah satu alat dalam statistika yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (respons), dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear dalam penelitian ini dapat ditulis yaitu:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan : Y = Kinerja keuangan
 b = Nilai koefisien regresi
 x = Modal intelektual
 e = Epsilon (error term)

5. HASIL PENELITIAN

Pengujian regresi linear dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel independen tunggal, maka pengujian regresi linear yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 5.1
Pengujian Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Konstanta	0,086	0,031	2,799	0,000
Modal Intelektual	0,015	0,009	1,686	0,100

Sumber: Hasil pengolahan statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 5.1 diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,086a + 0,015 \beta X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,086, artinya jika variabel independen (modal intelektual) bernilai konstan (tetap), maka kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 8,6%. Nilai koefisien regresi variabel modal intelektual sebesar 0,015, artinya setiap peningkatan modal intelektual, maka kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 1,5%. Pengujian hipotesis mengacu pada perumusan hipotesis yaitu pengujian hipotesis secara parsial.

H1 : Nilai $\beta = 0,015$, maka $\beta \neq 0$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya secara parsial modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear dan pengujian hipotesis, modal intelektual yang diukur dengan indikator VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang diukur dengan indikator ROE. Dengan demikian setiap peningkatan modal intelektual perusahaan, maka kinerja keuangannya juga akan meningkat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan, maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 4.2
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,267a	0,071	0,046	1,372

Sumber: Hasil pengolahan statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,071, yang menunjukkan besarnya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sebesar 7,1%. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu), sehingga hasil pengurangan 1 dengan 0,071 yaitu sebesar 0,929 atau 92,9% disebut *error term*, yang berarti adanya pengaruh variabel lain terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN selain dari variabel modal intelektual. Beberapa variabel yang dimaksud diantaranya yaitu pertumbuhan perusahaan, tingkat aktivitas perusahaan, dan lain sebagainya.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga setiap peningkatan modal intelektual berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan modal intelektual dapat menghasilkan nilai tambah (*value added*) yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing atau keunggulan kompetitif bagi perusahaan berupa pengetahuan, pengalaman, kemampuan mengelola hubungan, pengelolaan teknologi dan informasi, ketrampilan, dan profesionalitas yang dapat digunakan manajemen dalam upaya meningkatkan nilai untuk meraih keunggulan berkelanjutan dalam bersaing bagi perusahaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, S., & Rahman, A. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 711-723.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Harsalim, J.P. (2017) "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Peserta CGPI yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (CALYPTRA)*, Vol. 6, No. 2, 2017, Hlm. 17-34.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1, Cetakan 11)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Kinerja*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kinerja>. Diakses Tanggal 16 Desember 2018.
- Kurniasih, A., & Heliantono. (2016). *Intellectual Capital Bank BUMN Terbuka dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, 6(2), 195-212.
- Muhyiddin, N.T., Tarmizi, M.I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 (Revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pramesti, G. (2017). *Statistika Penelitian dengan SPSS 24*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ramadhani, F., Maiyarni, R., & Safelia, N. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(2), 126-134.
- Sekaran, U. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidiq, A. (2014). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Dana Pensiun Pos Indonesia)*. Skripsi S1, FE UNPAD, Padang, Tidak Dipublikasikan.
- Simarmata, S.M. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. Skripsi S1, FE UNES, Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Solechan, A. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 87-100.
- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital (Konsep dan Kajian Empiris)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiguna, R.T. (2015). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20011-2013)*. Skripsi S1, FE UNSYIAH, Banda Aceh, Tidak Dipublikasikan.

Wijaya, W.A., & Wiksuana, I.G.B. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 701-729.